

BAB LIMA

KESIMPULAN dan REFLEKSI

Hidup dalam keselamatan kekal karena Yesus Kristus adalah anugerah yang tidak terbayar dan tidak berbayar. Hidup yang demikian, sejatinya adalah hidup yang akan menjadi berkat, kian jauh dari dosa dan semakin mendekati keserupaan dengan Kristus. Hidup dengan klasifikasi-klasifikasi seperti itu adalah hidup dengan kerohanian yang bertumbuh dengan sehat.

Namun seperti sebuah aksioma yang ada: sesuatu yang diinginkan pertumbuhannya dengan sehat harus mengalami perawatan yang benar. Sebuah kehidupan jika ingin bertumbuh, harus dipikirkan perawatan dan pemeliharannya. Demikian juga dengan kerohanian kaum remaja Kristen, untuk bisa bertumbuh dengan sehat, harus dirawat dan dipelihara sesuai dengan kebenaran Allah. Perawatan dan pemeliharaan ini dilakukan oleh gembala dan disebut dengan penggembalaan.

Kaum remaja adalah salah satu kelompok yang harus digembalakan oleh gembala. Mereka adalah umat yang dikasihi oleh Allah. Banyak hamba Allah yang dipilih dan dipakai-Nya sejak masa muda mereka, bahkan beberapa sudah dinubuatkan sebelum hari lahir mereka.¹ Bahkan secara general Raja Daud menulis rencana kekal Allah bagi setiap kaum remaja yang dipilih-Nya (Maz. 139:16).

Kwantitas kaum remaja di Indonesia, bahkan dunia, amat signifikan. Kaum remaja adalah generasi yang harus dipersembahkan kepada Sang Pencipta bagi

1. Dua contoh: a. Nabi Yesaya (49:1B-3) b. Nabi Yeremia (1:5).

kemuliaan-Nya. Sebab tujuan hidup kaum remaja, ialah memuliakan Allah dan bersukacita di dalam persekutuan dengan Dia. Saat ini memang masih banyak remaja yang belum menerima Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, namun mereka adalah tuaian yang sudah siap untuk dituai (Yoh. 4:35B).

Remaja Kristen harus mendapat perawatan dan pemeliharaan dari gembalanya. Perawatan dan pemeliharaan akan menghasilkan pertumbuhan dan buah-buah. Buah-buah yang dihasilkan, adalah tanda dari remaja yang bertumbuh mengasihi Allah dan mengasihi sesamanya. Buah-buah tersebut membuat Allah dipermuliakan dan jiwa-jiwa dijangkau bagi Kristus.

Gembala adalah orang yang dipanggil Allah untuk menggembalakan domba-domba milik-Nya. Gembala harus memiliki keterampilan untuk menggembalakan kaum remajanya. Gembala harus lebih dahulu mengenali dan memahami karakteristik kaum remaja, yang karenanya gembala akan menerapkan metode-metode yang tepat bagi penggembalaan. Namun selain gembala, penulis melihat bahwa sesama tubuh Kristus juga diberikan Tuhan andil untuk menggembalakan remaja. Sebab itu kaum remaja sebagai anggota tubuh Kristus juga bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara kerohanian satu sama lain.

Di skripsi ini penulis mencoba mencari data-data tentang karakteristik remaja, dan mencanangkan beberapa buah metode yang sesuai dengan karakteristik mereka. Penulis menetapkan empat buah metode bagi penggembalaan kaum remaja agar mereka bertumbuh dan berbuah sejati. Keempat metode tersebut, yakni: Metode Melangkah Bersama, Metode Kelompok Kecil,

Metode Disiplin-Disiplin Rohani dan Metode *Hidden Curriculum*. Metode ini harus dilakukan dengan bersama-sama sebagai suatu kesatuan unit.

Lewat keempat metode yang dicanangkan, penulis percaya bahwa anugerah Allah yang telah memilih kaum remaja untuk dianugerahkan-Nya “zoe” akan turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan. Kebaikan tersebut ditujukan-Nya kepada kaum remaja Kristen dan remaja-remaja yang akan terus dipanggil masuk ke dalam rencana-Nya. Rencana untuk memuliakan Allah dan bersukacita di dalam Dia, sebagai mahkota-mahkota ciptaan yang segambar dengan Dia. Rasul Paulus berkata: Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya ... (Rom. 8:29).

Penulis yakin penggembalaan yang benar terhadap kaum remaja akan membuat mereka bertumbuh, berbuah, mengakhiri hidupnya di bumi dan kelak menikmati rumah kekal Tuhan Allah: TUHAN adalah gembalaku ... Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa (Maz. 23:1-6).